

**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-KELURAHAN SAWITTO  
KECAMATAN WATANG SAWITTO**  
**THE RELATIONSHIP BETWEEN TEACHER PROFESSIONAL COMPETENCE AND ACHIEVEMENT OF  
PRIMARY SCHOOL CLASS V KELURAHAN SAWITTO KECAMATAN WATANG  
SAWITTO IN MATHEMATIC LEARNING**

**Isfianti Fadillah, Drs. Lutfi B, M.Kes, Abdul Rahman, S.Pd., M.Ed., Ph.D**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*isfiantifdlh@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan pada kompetensi guru dengan prestasi belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana gambaran kompetensi profesional dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang?, (2) Bagaimana gambaran prestasi belajar matematika kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang?, (3) Apakah terdapat hubungan kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan prestasi belajar matematika kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Mengetahui bagaimana kompetensi profesional dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. (2) Mengetahui bagaimana gambaran prestasi belajar matematika kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. (3) Mengetahui apakah terdapat hubungan kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan prestasi belajar matematika kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dan menggunakan rumus slovin dengan sampelnya berjumlah 95 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi serta mengambil nilai rapor dari masing-masing guru wali kelas. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil statistik deskriptif untuk gambaran keseluruhan kompetensi guru dengan kategori sedang, sedangkan prestasi belajar siswa dengan data berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil analisis statistik inferensial dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji Kendall's Tau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar matematika siswa dengan tingkat koefisien kategori sedang.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Profesional Guru, Prestasi Belajar, Matematika

### **Abstract**

This study examines the relationship between teacher competence and mathematics learning achievement in grade V Elementary School in Sawitto Sub-district, Watang Sawitto District, Pinrang Regency, so the formulation of the problem in this study is: (1) How is the description of professional competence in the use of information and communication technology for fifth grade teachers Elementary schools in Sawitto Sub-district, Watang Sawitto District, Pinrang Regency?, (2) How is the description of mathematics learning achievement in grade 5 elementary schools in Sawitto Village, Watang Sawitto District, Pinrang Regency?, (3) Is there a relationship between teacher professional competence in the use of information technology and communication with mathematics learning achievement in fifth grade elementary school in Sawitto Sub-district, Watang Sawitto District, Pinrang Regency?. The purpose of this study was to determine: (1) Knowing how professional competence in the use of information and communication technology for fifth grade elementary school teachers in Sawitto Sub-district, Watang Sawitto District, Pinrang Regency. (2) Knowing how the description of mathematics learning achievement in grade 5 elementary schools in Sawitto Village, Watang Sawitto District, Pinrang Regency is described. (3) Knowing whether there is a relationship between the professional competence of teachers in the use of information and communication technology with mathematics learning achievement in grade 5 elementary schools in Sawitto Sub-district, Watang Sawitto District, Pinrang Regency. The population of this study were all fifth grade students in Sawitto Village, Watang Sawitto District, Pinrang Regency. The sampling technique used is simple random sampling and uses the Slovin formula with a sample of 95 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation and take report cards from each homeroom teacher. Data analysis used descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis. The results of descriptive statistics for the overall picture of teacher competence are in the medium category, while student achievement with data is in the medium category. While the results of inferential statistical analysis by testing hypotheses using the Kendall's Tau Test, it can be concluded that there is a positive relationship between teacher professional competence and students' mathematics learning achievement with a moderate level of coefficient category.

**Keywords:** Competence, Teacher Professionals, Learning Achievement, Mathematics

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang tidak bisa dipisahkan didalam kehidupan manusia. Pembelajaran yang berkualitas, guru perlu mempunyai kualifikasi, kompetensi serta dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Pendidikan saat ini dikenal dengan istilah pembelajaran abad 21 dengan karakteristik pembelajaran kreatif dan inovatif. Sehingga guru diharapkan dapat memanfaatkan inovasi teknologi dalam bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari kompetensi profesionalisme guru dalam memanfaatkan perkembangan teknologi. Guru menjadi tombak kemajuan pendidikan untuk menghasilkan siswa yang bermutu. Tujuan pembelajaran sering kali tidak tercapai, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa yang kurang maksimal.

Hal ini juga dijelaskan oleh Supriyono (2017) bahwa kompetensi profesionalisme merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru secara mendalam terkait materi, metode pembelajaran serta mampu memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar. Pendidikan saat ini dikenal dengan istilah pembelajaran abad 21 dengan karakteristik pembelajaran kreatif dan inovatif. Sehingga guru diharapkan dapat memanfaatkan inovasi teknologi dalam bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari kompetensi profesionalisme guru dalam memanfaatkan perkembangan teknologi. Tujuan pembelajaran sering kali tidak tercapai, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa yang kurang maksimal. Hal ini terjadi karena pembelajaran disajikan kurang menarik, sebab perkembangan teknologi yang kurang di update oleh guru.

Pandemi COVID-19 sangat meresahkan bagi masyarakat Indonesia. Wab penyakit COVID-19 membatasi segala aktivitas kehidupan masyarakat terkhusus di dunia pendidikan. Pembelajaran yang kreatif merupakan pembelajaran yang disajikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi serta dapat menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga makna belajar dapat tersampaikan dengan baik yang berdampak pada prestasi belajar yang maksimal.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam sehingga dapat menghubungkan isi materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Penelitian terdahulu tentang kompetensi profesional sudah pernah dilakukan oleh Kurniati (2014) dengan judul "Hubungan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasi di Kelas VI SDN 02 Batu Buil, Kecamatan Belimbing)". Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai  $r$  hitung sebesar 0,69 yang berada pada kategori kuat.

Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kompetensi Profesional Guru

Menurut Kunandar (2014) mengemukakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya. Selanjutnya menurut Andina (2018) kompetensi dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat kualitas seorang guru. Menurut Jamin (2018) profesionalisme pada guru adalah guru yang memiliki wawasan luas, memiliki kompetensi yang menunjang pekerjaannya, mampu menguasai materi dan mampu menggambarkan profesi keguruannya.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terwujud dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan jabatan guru sebagai profesi.

### 2.2 Arti Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang dapat menciptakan suasana hati yang menyenangkan, yang dapat diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Menurut Tirtonegoro (Rosyid Zaiful, Moh. Mustajab, 2019) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Prestasi belajar merupakan pencapaian yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Abu Ahmadi (Zulnuraini et al., 2014) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah suatu capaian yang didapatkan melalui kegiatan belajar yang dapat

memuaskan suatu kebutuhan. Oleh karena itu siswa memiliki kecenderungan untuk mengulangi kegiatan belajar tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa suatu yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran di sekolah dan suatu hasil belajar yang dapat memberikan kepuasan kepada siswa dalam kurun waktu tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, dan kalimat.

### 2.3 Arti Matematika

Menurut Amir (2014) matematika memberikan kontribusi yang sangat besar, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks, mulai dari yang abstrak sampai yang konkrit untuk pemecahan masalah dalam segala bidang. Matematika salah satu mata pelajaran yang telah diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar (SD) sampai ke jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi). Menurut Rahmah (2018) matematika merupakan disiplin ilmu yang bersifat khas dibandingkan dengan disiplin ilmu yang lain.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika berkenaan dengan konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dan penalarannya bersifat deduktif. Hal yang demikian tentu akan membawa akibat pada terjadinya proses pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika, keberhasilan suatu pengajaran dipengaruhi oleh faktor yang terangkum dalam system pengajaran.

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dalam penelitian ini masalah berupa variabel yang akan diuji didasarkan pada teori. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa.

### 3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan paradigma sederhana. Paradigma dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.

### 3.4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun uji inferensial yang dilakukan yaitu uji Kendall's Tau

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu pertama mengetahui gambaran kompetensi profesional dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, mengetahui gambaran prestasi belajar matematika kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kabupaten Pinrang, mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan prestasi belajar matematika kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

#### a. Analisis Data Deskriptif

1) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam berkomunikasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor rata-rata kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi yaitu sebesar 41,72 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,762 dan varians sebesar 7,631. Yang berarti bahwa kedekatan data dengan nilai rata-ratanya sebesar 2,762 dan keragaman datanya yang menandakan data tersebut saling dekat satu sama lainnya yaitu sebesar 7,631.

Untuk mengetahui gambaran kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Kategori Kompetensi Profesional guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi**

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Cukup	14	14,7
Sedang	70	73,7
Baik	11	11,6
Total	95	100%

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

## 2) Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengembangkan diri

Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor rata-rata kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri yaitu sebesar 45,21 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,931 dan varians sebesar 8,594. Yang berarti bahwa kedekatan data dengan nilai rata-ratanya sebesar 2,931 dan keragaman datanya yang menandakan data tersebut saling dekat satu sama lainnya yaitu sebesar 8,594.

Untuk mengetahui gambaran kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Kategori Kompetensi Profesional guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Cukup	20	21,1
Sedang	64	67,4
Baik	11	11,6
Total	95	100%

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

## 3) Kompetensi Profesional guru

Berdasarkan angket yang diberikan pada 95 responden, dengan hasil analisis diperoleh skor rata-rata kompetensi profesional guru yaitu sebesar 86,93 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,312 dan varians sebesar 28,218. Yang berarti bahwa kedekatan data dengan nilai rata-ratanya sebesar 5,312 dan keragaman datanya yang menandakan data tersebut saling dekat satu sama lainnya yaitu sebesar 28,218. Untuk mengetahui gambaran kompetensi profesional guru pada disiswa kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3 kategori kompetensi profesional guru**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Cukup	18	18,9
Sedang	66	69,5
Baik	11	11,6

Total	95	100%
-------	----	------

## 4) Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas V sekolah dasar Se-kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang yaitu Upt SDN 8 Pinrang, Upt SDN 9 Pinrang dan Upt SDN 1 Pinrang. Maka dari itu peneliti mengambil nilai yang sudah ada pada dokumen guru yaitu nilai rapor siswa. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V maka kualitas nilai ulangan harian siswa atau responden dapat disederhanakan ke dalam tiga kategori yaitu baik, cukup dan sedang.

Tabel 4.4 Prestasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Cukup	13	13,7
Sedang	72	75,8
Baik	10	10,5
Total	95	100%

## b. Hasil Analisis Inferensial

Adapun dalam uji korelasi disini menggunakan rumus Kendall's Tau yang digunakan untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil analisis hubungan kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar matematika siswa dapat diperoleh Zhitung sebesar 0,527 dan Ztabel sebesar 0,198 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 untuk taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, nilai Zhitung lebih besar dari nilai Ztabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar matematika siswa. Dengan demikian  $H_0$  di tolak.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran kompetensi profesional dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guru kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang yaitu bahwa persentase kompetensi profesional guru dalam

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu sebesar 73,7% yang berada pada kategori sedang. Sedangkan persentase kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri sebesar 67,4% yang berada pada kategori sedang.

2. Gambaran prestasi belajar matematika kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto yaitu prestasi belajar matematika kelas V sekolah dasar Se-kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang berada pada kategori sedang yaitu sebesar 75,8% dengan nilai rata-rata sebesar 88,15 dengan varians sebesar 12,872.
3. Terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan prestasi belajar matematika kelas V sekolah dasar Se-Kelurahan Sawitto Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2014). *Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Forum Paedagogik, VI(01), 2.
- Andina, E. (2018). *Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru*. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 204–220.
- Anshori, S. (2017). *Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah*. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 1(1), 10–20.
- Dudung, A. (2018). *Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana UNJ)*. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19.
- E.Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indarawarti, F. (2013). *Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif*, 3(3), 215–223.
- Jamun, Y. M., Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, & Rudolof Ngalu. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar*. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1), 46–50.
- Kunandar. (2014). *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Kurniati, A. (2014). Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa. *Vox Edukasi*, 5(2), 66-70.
- Mutakin, T. Z. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, dan Latar Belakang terhadap Kinerja Guru*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 145–156.
- Nahdi, S, A., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). *Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (2), 76-81.
- Purnomo, Rochmat Aldy, 2017. *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Jawa Timur: CV Wade Group.
- Rahmah, N. (2018). *Hakikat Pendidikan Matematika*. Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 1(2), 1–10.
- Rahma, M., Yulis, E., Pratiwi, N., Susanto,R., & Sofyan, H. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru*. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6 (2), 97-105.
- Riwahyudin, A. (2015). *Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11.
- Rosyid Zaiful, Moh. Mustajab, A. R. A (2019). *Batu: Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizar, A. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.

- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Bandung: Alfabeta
- Suking, A. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Sosial, Kompetensi Profesional dan Perilaku Guru Dalam Mengajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada SMA Negeri di Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai*. Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 1–12.
- Supriyono, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, 18(2), 1–12.
- Surya, A. (2018). *Learning Trajectory pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (SD)*. Jurnal Pendidikan Ilmiah, 4(2), 22–26.
- Universitas, P., & Malang, M. (2018). *Upaya meningkatkan kompetensi profesional*. 6, 175–186.
- Wahyuni, D., Wati, M., & Ely, R. (2016). *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh*. Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora), 3(4), 43–53.
- Warti, E. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 177–185.
- Yandhari, I. A. V., Alamsyah, T. P., & Halimatusadiah, D. (2019). *Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV*. Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 10(2), 146–152.
- Zulnaraini, Herlina, & Sri, R. (2014). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Elementary School of Education, 2, 82–93.